
**PENERAPAN MODEL TUTOR SEBAYA
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TAHAP PENGIKHTISARAN
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG PADA KELAS XII IPS 3 SMA
NEGERI 1 MATAULI PANDAN**

*Imam Purhadi

SMA Negeri 1 Matauli Pandan, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara

*Surel: imam.purhadi09@gmail.com

Abstrak

Wabah virus covid-19 yang melanda seluruh dunia pada saat ini telah merubah hampir seluruh tatanan kehidupan manusia, tidak terkecuali dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka langsung (luring) sehingga metode daring atau online menjadi penggantinya. Kondisi ini menuntut guru untuk cermat dalam memilih metode atau model pembelajaran yang dianggap paling efektif. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan suatu proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa dengan menggunakan teknologi yang ada. Model pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif solusi pengajaran pada masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang pada kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan T.P. 2020/2021 yang berjumlah 32 siswa, terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa tes mencakup tes awal, tes siklus I, tes siklus II, tes siklus III, lembar observasi kemampuan guru, dan lembar observasi aktivitas siswa. Data dari hasil tes dan lembar observasi dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata mengalami peningkatan pada pra siklus sebesar 68,12. Pada siklus I sebesar 74,28, pada siklus II sebesar 78 dan pada siklus III mencapai 82,85. Peningkatan juga terjadi pada jumlah ketuntasan belajar. Pada pra-siklus jumlah siswa yang tuntas hanya sebesar 37,5%, pada siklus I sebesar 56,25%, pada siklus II sebesar 68,75% dan pada siklus III sebesar 81,25%.

Kata Kunci: Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Tahap Pengikhtisaran dan Akuntansi

1. Pendahuluan

Akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dengan transaksi keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam rangka pengambilan keputusan dan tanggung jawab di bidang keuangan baik oleh pelaku ekonomi swasta (akuntansi perusahaan), pemerintah (akuntansi pemerintah), ataupun organisasi masyarakat lainnya (akuntansi publik) (Palupi & Syah, 2019). Salah satu materi yang

dipelajari siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan adalah tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang sesuai Kurikulum 2013.

Pada umumnya siswa menemui kesulitan dalam belajar akuntansi. Hal ini disebabkan beberapa faktor, yaitu: faktor internal dan eksternal berupa keterampilan siswa dalam mengerjakan soal jurnal umum dalam akuntansi, kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, ketelitian siswa dalam mengerjakan soal, minat siswa terhadap pelajaran akuntansi, cara belajar siswa, serta cara guru mengajar dalam proses pembelajaran akuntansi (Maroso, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan diperoleh informasi bahwa hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Pada ulangan harian pertama hanya 12 orang dari 32 orang siswa atau 37,5% yang dinyatakan tuntas. Dari hasil di atas dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya daya serap siswa adalah karena guru menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang dalam hal ini lebih sering menggunakan metode pemberian tugas baik melalui *WhatsApp Group* maupun *Google Class Room* (GCR). Model pembelajaran daring seperti ini mudah dilakukan dan prosesnya cepat, akan tetapi dapat berdampak pada kejenuhan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, guru harus dapat mengelola pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan, tetapi tujuan dari pembelajaran tersebut tetap tercapai. Oleh karena itu guru dalam menyampaikan materi pelajaran perlu memilih model atau metode yang menyenangkan dengan hasil yang optimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan adalah pembelajaran Model Tutor Sebaya. Model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya diharapkan meningkatkan peran serta siswa dalam kegiatan pembelajaran, sebab dalam pelaksanaannya siswa dilibatkan secara langsung di dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan mampu bekerjasama dengan anggota kelompok untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Rahmawati & Dewi (2020) bahwa tutor sebaya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu diantara siswa tersebut

lebih memahami materi pembelajaran. Sedangkan menurut Masruroh (2016), tutor sebaya adalah metode pelatihan yang memfasilitasi peserta untuk mengajarkan suatu pengetahuan atau keterampilan tertentu kepada sesama peserta lainnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2012) bahwa penerapan metode tutor sebaya pada mata pelajaran akuntansi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menganalisis transaksi keuangan dan lebih efektif diterapkan dibandingkan dengan metode pembelajaran biasa. Pernyataan ini diperkuat oleh penelitian Wardani (2015) bahwa model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam memproses buku besar pada mata pelajaran akuntansi di SMK N 1 Salatiga.

Berdasarkan uraian di atas, penulis meyakini bahwa penerapan model Tutor Sebaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada materi tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Matauli Pandan pada semester genap tahun pelajaran 2020/ 2021, selama 3 bulan yaitu bulan Januari - Maret 2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS.3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Objek penelitian ditetapkan pada materi tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang berlaku. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari siswa dan guru.

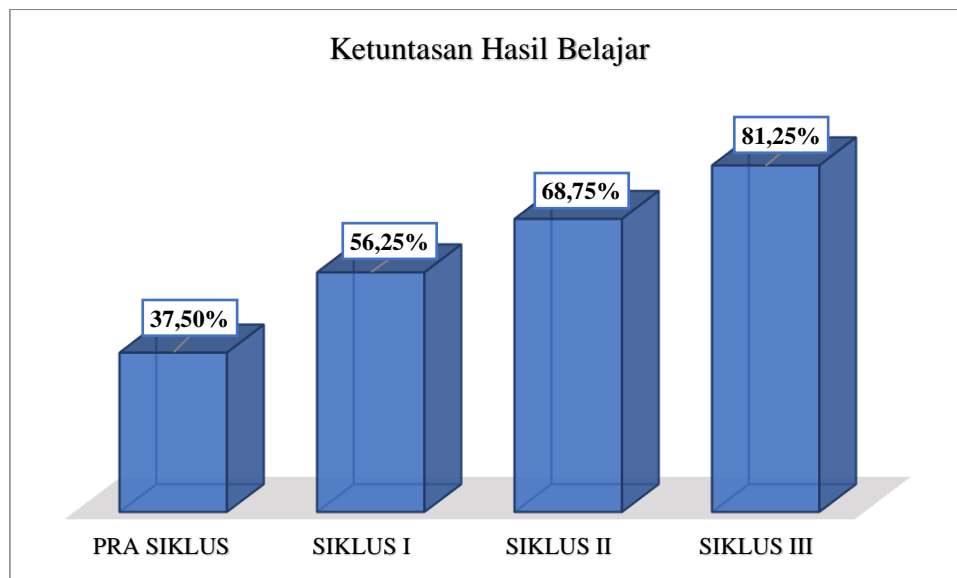
Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*action*), (3) Pengamatan (*observation*), dan (4) Refleksi (*reflection*). Pada Siklus I, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah (1) Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam PBM, (2) Menentukan pokok bahasan, (3) Merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (4) Menyiapkan sumber belajar, (5) Mengembangkan format evaluasi, (6) Menentukan siswa yang akan menjadi tutor, (7) Memberikan pengarahan kepada para siswa yang telah ditunjuk menjadi tutor. Hal yang sama juga dilakukan pada siklus II dan siklus III dengan mengevaluasi dan refleksi kegiatan dari siklus I.

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui tes hasil belajar. Tes yang digunakan adalah bentuk tes uraian (*essay test*). Materi tes berpedoman pada buku teks siswa dan buku pedoman guru sehingga hasil dan data telah teruji. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes direduksi dan dikelompokkan dalam beberapa kategori. Tindakan dikatakan berhasil jika siswa mencapai skor 75 dan kelas dinyatakan tuntas jika 75% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

3. Hasil dan Pembahasan

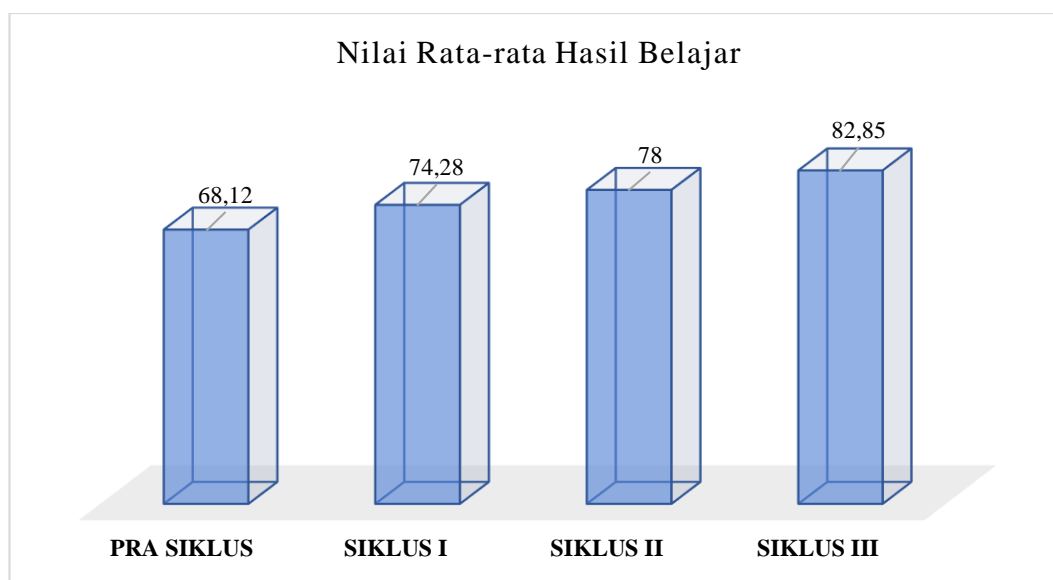
Kegiatan pra-siklus dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan pra-tindakan ini berupa observasi mengenai keadaan proses pembelajaran di kelas serta studi dokumentasi (berdasarkan dokumen nilai siswa) dan wawancara/tanya jawab dengan siswa terutama berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan sistem daring ditemukan banyak kendala, sehingga siswa tidak mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu kondisi ini membuat siswa menjadi bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru. Hal ini berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi pada pra-siklus diperoleh persentase ketuntasan siswa dengan nilai lebih atau sama dengan KKM sebesar 37,5% yaitu dengan jumlah 12 siswa, sedangkan 20 orang siswa (62,5%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan strategi dalam pembelajaran yang dilakukan ini kurang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan. Guna mengurangi kendala dan hambatan dalam sistem pembelajaran daring dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dipilih model pembelajaran tutor sebaya. Selain hal tersebut, dalam penelitian ini juga diadakan *post-test* pada setiap akhir siklus. *Post-test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran tutor sebaya berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XII IPS 3 pada mata pelajaran ekonomi, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar kognitif pada pra siklus, siklus I, II dan III. Berikut ini data peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Berdasarkan Gambar 1 di atas, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar aspek kognitif siswa pada siklus I yang membahas materi neraca saldo, persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sebesar 56,25% dengan jumlah 18 siswa. Berarti ada kenaikan sebesar 18,75% dibandingkan dengan hasil pada pra-siklus. Sedangkan pada siklus II yang membahas materi jurnal penyesuaian memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sebesar 68,75% dengan jumlah 22 siswa. Artinya ada kenaikan sebesar 12,5% dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Adapun hasil belajar pada siklus III yang membahas materi kertas kerja memperoleh persentase ketuntasan belajar kognitif sebesar 81,25% dengan jumlah 26 siswa, berarti ada kenaikan sebesar 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model tutor sebaya dapat meningkatkan hasil ketuntasan belajar siswa pada aspek kognitif. Sejalan dengan penelitian Hastuti (2018) yang sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Demikian juga hasil penelitian Nurkhin (2013) yang menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran Akuntansi Biaya I adalah efektif yang dapat dilihat dari nilai hasil ketuntasan belajar peserta didik yang telah melampaui batas minimum.



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kognitif Siswa

Demikian halnya pada aspek nilai rata-rata kelas juga mengalami kenaikan yang terdapat pada Gambar 2 di atas. Pada pra-siklus nilai rata-rata hanya 68,12 sedangkan pada siklus I naik menjadi 74,28. Hal ini berarti pada siklus I ada kenaikan rata-rata nilai sebesar 6,18 bila dibandingkan dengan hasil nilai pada pra-siklus. Demikian halnya hasil rata-rata nilai pada siklus II sebesar 78 juga mengalami kenaikan sebesar 3,72 bila dibandingkan dengan hasil rata-rata nilai pada siklus I dengan rata-rata 74,28. Adapun untuk siklus III juga mengalami kenaikan sebesar 4,85 dari 78 pada siklus II menjadi 82,85 pada siklus III. Dengan demikian maka dapat dinyatakan penerapan model tutor sebaya dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa pada aspek kognitif. Sesuai dengan pendapat Wati *et al.* (2012) bahwa kelebihan dari tutor sebaya, yaitu sebagai berikut: 1) adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab, 2) tutor sendiri kegiatannya merupakan pengayaan dan menambah motivasi belajar, dan 3) dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Berdasarkan uraian di atas, peningkatan hasil belajar telah dapat dicapai melalui pembelajaran Metode Tutor Sebaya, dilihat dari peningkatan hasil belajar dari pra-siklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tutor sebaya telah mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nofiana *et al.* (2018) dan Wakini (2021) bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa sehingga siswa

menjadi aktif berpartisipasi dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Selanjutnya hasil penelitian Mahsup *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa pembelajaran model tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar berdasarkan observasi pembelajaran yang diperoleh dari aktivitas pendidik dan peserta didik dalam kriteria baik.

4. Simpulan

Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran ekonomi materi tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan dagang pada kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Matauli Pandan memiliki dampak positif dalam meningkatkan ketuntasan nilai belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Penerapan metode Tutor Sebaya juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri serta mendorong kreativitas peserta didik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Murdianto selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Matauli Pandan atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ridwan Abdullah Sani, tim The English House dan Yohani Sagala yang telah membantu dan membimbing, serta Indah Juwita selaku observer dan rekan-rekan guru SMAN 1 Matauli Pandan.

Daftar Pustaka

- Hastuti, D. N. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 609–616. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>
- Maroso, O. (2019). *Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Masalah Sebagai Solusi untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Akuntansi Peserta Didik*. Universitas Pelita Harapan.
- Masruroh, H. (2016). Penerapan metode Tutor Sebaya guna meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XII IPS MAN 1 Kota Mojokerto Tahun Pelajaran 2014/2015 tentang Konsep Integral Tak Tentu pada Mata Pelajaran Matematika. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 139–148.

- Nofiana, E., Witurachmi, S., & Jaryanto, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya dan Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII C Akuntansi SMK. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 4(1), 89–98.
- Nurkhin, A. (2013). Efektivitas Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Akuntansi Biaya I. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinami*, VIII(1), 26–37. <https://doi.org/10.15294/dp.v8i1.4896>
- Palupi, R., & Syah, M. F. J. (2019). *Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, N., Zahara, R., & Arlinah, E. A. (2012). Efektivitas Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Menganalisis Transaksi Keuangan Siswa. *EDUCARE*, 10(2), 46–57.
- Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Peta Tiga Dimensi Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2).
- Wakini, W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Akuntansi Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa SMA Negeri 1 Koto Besar Dharmasraya. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(2), 233–246. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i2.148>
- Wardani, U. K. (2015). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Memproses Buku Besar Melalui Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Kelas X Akuntansi 3 SMK N 1 Salatiga Semester Genap Tahun 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 66–77. <https://doi.org/10.2317/jpis.v25i2.1537>
- Wati, R., Hidayat, A., & Zahara, R. (2012). Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Teman Sebaya Dalam Pelaksanaan Remedial Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar. *EDUCARE*, 1–6.